

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri tekstil merupakan salah satu industri yang harus bersaing secara ketat di tengah perdagangan saat ini. Dalam hal ini industri tekstil harus menekan harga sekecil mungkin dan meningkatkan kualitas dari produknya, agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Di Indonesia, perkembangan perusahaan tekstil sangat tinggi, maka negara Indonesia harus mampu mengatasi segala permasalahan yang ada di dalam setiap perdagangan. Dengan adanya perdagangan bebas yang masuk di Indonesia mengakibatkan industri-industri lain terancam. Maka perdagangan bebas yang masuk di industri Indonesia mendorong industri yang ada untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki harga jual yang efisien dan kualitas produk yang baik. Ini mengakibatkan setiap industri harus siap menghadapi para pesaing yang sejenis.

Perusahaan yang kegiatan usahanya memproduksi barang-barang tekstil dari bahan mentah menjadi produk jadi untuk dapat bersaing dalam memasarkan produknya diperlukan pengelolaan manajemen yang tepat. Salah satu fungsi manajemen adalah proses pengambilan keputusan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan baik yang bersifat jangka pendek maupun yang bersifat jangka panjang.

Fungsi manajemen membutuhkan berbagai informasi dan penggunaan informasi tersebut harus benar-benar selektif dan tepat waktu. Dengan demikian

informasi yang diperoleh benar-benar meyakinkan manajemen dalam merumuskan ataupun penyusunan rencana perusahaan yang dipimpinnya untuk masa yang akan datang, sehingga dapat melakukan pengawasan dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari apa yang direncanakan semula.

Faktor yang penting dalam perusahaan industri yaitu penentuan harga pokok produksi, karena bila terjadi kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi dapat menyebabkan suatu perusahaan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Harga pokok produksi memiliki komponen yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, sehingga diperlukan pengendalian terhadap anggaran komponen biaya. Apabila dalam penetapan harga pokok produksi terlalu rendah menyebabkan produk yang dihasilkan kurang optimal sedangkan apabila perusahaan menetapkan harga pokok produksinya terlalu tinggi maka akan terjadi kerugian karena harga pokok produk yang lebih tinggi dari harga pasar akan tidak laku atau menumpuk di gudang.

Harga pokok produksi merupakan sesuatu yang paling vital dalam industri karena sangat menentukan besarnya harga jual suatu produk, karena itu manajemen harus benar-benar mampu menerapkan fungsinya agar dapat mengelola komponen biaya dengan baik. Harga pokok produksi dapat dihitung dengan membatasi jumlah harga pokok produk yang dikeluarkan dengan jumlah unit yang diproduksi pada periode tertentu selama jangka waktu tertentu. Penetapan harga pokok produksi sangatlah penting karena selain untuk penilaian efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan juga sebagai dasar untuk mengambil keputusan dalam penetapan harga jual serta penilaian persediaan barang jadi dan barang dalam proses. Oleh karena itu,

diperlukan satu tolak ukur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas biaya melalui pengendalian harga pokok produksi dengan menggunakan biaya standar.

Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting di dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realistis, hal ini akan merancang pelaksanaan dalam menjalankan pekerjaan yang efektif, dengan merancang pelaksanaan pekerjaan, perusahaan akan mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan. Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan lainnya

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas bagaimana biaya standar yang digunakan dapat mengendalikan harga pokok produksi pada suatu perusahaan tekstil, oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dengan judul : **“Peranan Biaya Standar Dalam Pengendalian Harga Pokok Produksi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Harga pokok produksi merupakan sesuatu yang paling vital dalam industri karena sangat menentukan besarnya harga jual produk tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian terhadap harga pokok produksi dengan melakukan

pengendalian terhadap komponen yang ada didalamnya meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

Dari latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah menerapkan biaya standar untuk harga pokok produksinya?
2. Apabila perusahaan telah menerapkan biaya standar untuk harga pokok produksi, apakah penerapan biaya standar perusahaan telah memadai?
3. Apakah penerapan biaya standar berperan dalam pengendalian harga pokok produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa relevan peranan biaya standar dalam pengendalian harga pokok produksi. Dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan biaya standar dalam harga pokok produksinya.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan biaya standar dalam perusahaan telah memadai.
3. Untuk mengetahui apakah biaya standar berperan dalam pengendalian harga pokok produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan biaya standar dalam pengendalian harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pentingnya penerapan biaya standar sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mengendalikan harga pokok produksi sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan sejenis di tengah perdagangan bebas saat ini.

3. Bagi masyarakat

Khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan terapan, terutama dalam perhitungan harga pokok produksi. Dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, serta tambahan wawasan, pengetahuan dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.